

SKRIPSI

ANALISIS EFEKTIVITAS BIAYA TERAPI ANTIBIOTIK PADA PASIEN APENDISITIS (RADANG USUS BUNTU) DI INSTALASI RAWAT INAP RSUD dr. HARJONO PONOROGO PERIODE JANUARI 2018-OKTOBER 2023



**Oleh :
ANGGY SANDRA PRAHASTA
NIM 202008009**

**PROGRAM STUDI S1 FARMASI
STIKES BHAKTI HUSADA MULIA
MADIUN
2024**

PENGESAHAN

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi dan dinyatakan
telah memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar
Sarjana Farmasi (S.Farm)

Pada Tanggal : 10 Juli 2024

Dewan Penguji :

1. apt. Yanuar As'hari Cahyaningrum., M. Pharm :

Ketua Dewan Penguji

2. apt. R. F. X. Premihadi Putra., M.Farm :

Penguji I

3. Riska Ratnawati., S. KM., M. Kes :

Penguji II

Mengesahkan,

STIKES Bhakti Husada Mulia Madiun



Zachal Abidin., S.KM., M.Kes (Epid)
NIDN. 0217097601

ANALISIS EFEKTIFITAS BIAYA TERAPI ANTIBIOTIK PADA
PASIEN APENDISITIS (RADANG USUS BUNTU) DI INSTALASI
RAWAT INAP RSUD dr. HARJONO PONOROGO PERIODE JANUARI 2018-
OKTOBER 2023

Anggy Sandra Prahasta

Program Studi Sarjana Farmasi, STIKes Bhakti Husada Mulia

Email : sandraprahasta@gmail.com

ABSTRAK

Apendisitis merupakan peradangan yang terjadi pada apendiks vermiformis (usus yang berbentuk menyerupai tabung dan terletak pada perut bagian bawah atau abdomen) yang diakibatkan oleh pertumbuhan bakteri serta faktor lain yang dapat mengakibatkan penyumbatan sehingga terjadi peradangan. Apendisitis merupakan salah satu penyakit darurat pada abdomen yang setiap tahunnya terdapat 86 kasus per 100.000 populasi. Penggunaan antibiotik merupakan salah satu pengobatan yang dilakukan pada pasien apendisitis, sehingga perlu dilakukan analisa biaya antibiotik untuk menemukan antibiotik mana yang memiliki efektivitas terapi paling baik dengan biaya yang lebih rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui golongan antibiotik manakah yang memiliki *cost effectiveness* paling baik pada pasien apendisitis di instalasi rawat inap RSUD dr. Harjono Ponorogo periode Januari 2018-Oktober 2023.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *Cost Effectiveness Analysis* (CEA). Jumlah sampel yang digunakan yaitu pasien apendisitis yang menerima terapi antibiotik tunggal maupun kombinasi di instalasi rawat inap RSUD dr. Harjono Ponorogo. Data yang diambil dalam penelitian ini merupakan data sekunder pasien apendisitis periode Januari 2018-Oktober 2023 yang diambil dari data rekam medis pasien.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terapi antibiotik golongan A (tunggal sefalosporin) memiliki efektivitas terapi paling baik yaitu 100% dengan rata-rata waktu turunnya kadar leukosit dan lama waktu rawat inap selama 6 hari. Perhitungan nilai ACER dari terapi antibiotik golongan A (tunggal sefalosporin) yaitu sebesar Rp. 73.191. Hasil uji SPSS *kruskal wallis* dan *maan withney* menunjukkan bahwa pebandingan biaya antibiotik pada pasien apendisitis terdapat perbedaan yang signifikan $<0,05$.

Selanjutnya peneliti menyarankan untuk dapat melakukan penelitian lebih lanjut dengan memperluas jumlah populasi dengan menambahkan faktor lain serta dapat dilakukan di tempat berbeda sehingga dapat menambah referensi untuk penggunaan antibiotik yang lebih efektif.

Kata kunci : Apendisitis, Antibiotik, Analisa Efektivitas Biaya

Pustaka : 2018-2023

**COST-EFFECTIVENESS ANALYSIS OF ANTIBIOTIC THERAPY IN
APPENDICITIS (APPENDICITIS) PATIENTS IN THE INPATIENT UNIT OF dr.
HARJONO PONOROGO HOSPITAL FOR THE PERIOD JANUARY 2018-
OCTOBER 2023**

Anggy Sandra Prahasta

Departement of Pharmacy, STIKes Bhakti Husada Mulia

Email : sandraprahasta@gmail.com

ABSTRACT

Appendicitis is an inflammation that occurs in the vermiformis appendix (an intestine that resembles a tube and is located in the lower abdomen or abdomen) caused by the growth of bacteria and other factors that can cause blockages resulting in inflammation. Appendicitis is one of the emergency diseases of the abdomen which every year there are 86 cases per 100,000 population. The use of antibiotics is one of the treatments carried out in appendicitis patients, so it is necessary to analyze the cost of antibiotics to find which antibiotics have the best therapeutic effectiveness at a lower cost. This study aims to find out which antibiotic group has the best cost effectiveness in appendicitis patients in the inpatient unit of dr. Harjono Ponorogo Hospital for the period January 2018-October 2023.

This research was carried out using the Cost Effectiveness Analysis (CEA) method. The number of samples used was appendicitis patients who received single or combination antibiotic therapy in the inpatient unit of dr. Harjono Ponorogo Hospital. The data taken in this study are secondary data for appendicitis patients for the period January 2018-October 2023 taken from the patient's medical record data.

The results of this study show that class A antibiotic therapy (single cephalosporins) has the best therapeutic effectiveness, which is 100% with an average time of decline in leukocyte levels and a length of hospitalization of 6 days. The calculation of the ACER value of group A antibiotic therapy (single cephalosporin) is Rp. 73,191. The results of the Kruskal Wallis and Maan Withney SPSS tests showed that there was a significant difference <0.05 in the comparison of antibiotic costs in appendicitis patients.

Furthermore, the researcher suggests that further research can be carried out by expanding the number of populations by adding other factors and can be done in different places so that it can add references for more effective use of antibiotics.

Keywords : Appendicitis, Antibiotics, Cost-Effectiveness Analysis

Library : 2018-2023